



WALIKOTA PROBOLINGGO

SALINAN

PERATURAN WALIKOTA PROBOLINGGO

NOMOR 7 TAHUN 2009

TENTANG

KEBUTUHAN DAN PENYALURAN

SERTA HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI

UNTUK SEKTOR PERTANIAN KOTA PROBOLINGGO TAHUN ANGGARAN 2009

WALIKOTA PROBOLINGGO,

- Menimbang : a. bahwa peranan pupuk sangat penting di dalam peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pertanian untuk mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional dan untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan berimbang diperlukan adanya subsidi pupuk sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 42/Permentan/OT.140/09/2008 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2009,
- b. bahwa untuk penyediaan pupuk dengan harga yang wajar sampai di tingkat petani, perlu mengatur Kebutuhan dan Penyaluran Serta Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Kota Probolinggo Tahun Anggaran 2009 dengan Peraturan Walikota Probolinggo.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478) ;
2. Undang – undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang – undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389) ;
3. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang

Nomor 32 Tahun 2004 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

4. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2000 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang dalam Pengawasan ;
5. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21/M-DAG/PER/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian ;
6. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 42/Permentan/OT.140/09/2008 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2009 ;
7. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/MPP/Kep/9/2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang dan atau Jasa yang Beredar di Pasar ;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 09/Kpts/TP.260/1/2003 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk An-Organik ;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pedoman Pengawasan, Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Pupuk An-Organik ;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 239/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pengawasan Formula Pupuk An-Organik ;
11. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 158 Tahun 2008 tentang Kebutuhan dan Penyaluran serta Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Propinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2009 ;
12. Peraturan Daerah Nomor 20 Tahun 2006 tentang Penataan dan Pengembangan Kelembagaan Kecamatan (Lembaran Daerah Kota Probolinggo Tahun 2006 Nomor 20).

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA PROBOLINGGO TENTANG KEBUTUHAN DAN PENYALURAN SERTA HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN KOTA PROBOLINGGO TAHUN ANGGARAN 2009.

Pasal 1

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.

2. Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan di tingkat pengecer resmi.
3. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan hijauan makanan ternak dan budidaya ikan atau udang.
4. Petani adalah Perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan budidaya tanaman pangan atau hortikultura.
5. Produsen pupuk adalah perusahaan yang memproduksi pupuk anorganik (Urea, NPK, ZA, SP-36) dan pupuk organik di dalam negeri.
6. Tim Pengawasan Pupuk (TPP) adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk yang dibentuk oleh Walikota Probolinggo.

Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan seluas – luasnya 2 (dua) hektar setiap musim tanam per keluarga petani kecuali pembudidaya ikan atau udang seluas – luasnya 1 (satu) hektar.
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

Pasal 3

- (1) Kebutuhan pupuk bersubsidi untuk Kota Probolinggo Tahun Anggaran 2009 alokasinya dijabarkan menurut Sub Sektor, Kecamatan, jenis dan jumlah, sebagaimana tersebut dalam Lampiran.
- (2) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksudkan pada ayat (1) dirinci lebih lanjut menurut Kecamatan, jenis, jumlah dan sebaran bulanannya.

Pasal 4

- (1) Apabila di suatu wilayah terjadi kekurangan kebutuhan pupuk bersubsidi sehingga tidak sesuai dengan alokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) dapat dipenuhi melalui realokasi antar wilayah Kecamatan ;
- (2) Realokasi antar Kecamatan dalam wilayah Kota Probolinggo ditetapkan lebih lanjut oleh Walikota Probolinggo berdasarkan rekomendasi Ketua Tim Pengawas Pupuk (TPP) Kota Probolinggo.

Pasal 5

Apabila alokasi pupuk bersubsidi di wilayah Kota Probolinggo pada bulan berjalan ternyata tidak mencukupi, maka atas persetujuan TPP Kota Probolinggo, Produsen dapat menyalurkan alokasi pupuk di wilayah Kota Probolinggo dari alokasi bulan-bulan berikutnya dan/atau sisa alokasi bulan sebelumnya sepanjang tidak melebihi alokasi dalam 1 (satu) tahun.

Pasal 6

- (1) Pupuk bersubsidi terdiri atas pupuk an-organik (Urea, ZA, SP-36, NPK) dan pupuk organik yang diproduksi ;
- (2) Produsen pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yaitu PT. Pupuk Kalimantan Timur dan PT. Petrokimia Gresik.

Pasal 7

- (1) Penyalur di lini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET) ;
- (2) Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut:
 - a. Pupuk Urea = Rp. 1.200,- per kg
 - b. Pupuk ZA = Rp. 1.050,- per kg
 - c. Pupuk Superphos = Rp. 1.550,- per kg
 - d. Pupuk NPK Phonska = Rp. 1.750,- per kg
 - e. Pupuk Organik = Rp. 500,- per kg
- (3) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (2) untuk kemasan 50 kg, 40 kg atau 20 kg yang dibeli oleh petani di kios pengecer resmi secara tunai.

Pasal 8

Produsen, Distributor dan Penyalur di lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan atau udang di wilayah tanggungjawabnya sesuai alokasi yang telah ditetapkan.

Pasal 9

Produsen wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan, penyaluran dan harga pupuk bersubsidi dari lini I sampai dengan lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian.

Pasal 10

- (1) Tim Pengawasan Pupuk Kota Probolinggo wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya ;
- (2) Tim Pengawasan Pupuk Kota Probolinggo dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Tenaga Harian Lepas (THL) Tenaga Bantu Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan, Pengamat Hama dan Penyakit (POPT – PHP).

Pasal 11

Tim Pengawasan Pupuk di Kota Probolinggo wajib menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Walikota Probolinggo melalui Kepala Dinas Pertanian Kota Probolinggo.

Pasal 12

Peraturan Walikota ini mulai berlaku sejak bulan Januari 2009.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Probolinggo.

Ditetapkan di Probolinggo
pada tanggal 9 Februari 2009
WALIKOTA PROBOLINGGO
Ttd,
H.M. BUCHORI

Diundangkan di Probolinggo
pada tanggal 9 Februari 2009

SEKRETARIS DAERAH KOTA PROBOLINGGO,
Ttd,
Drs. H. DJOHNY HARYANTO, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 010 176 702

BERITA DAERAH KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2009 NOMOR 7

Sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM,



BAMBANG SULISTYONO, SH, M.Si
Pembina Tk I
NIP. 510 095 418

LAMPIRAN PERATURAN WALIKOTA PROBOLINGGO

NOMOR : 2009

TANGGAL : 2009

DAFTAR SUSUNAN
KEBUTUHAN DAN PENYALURAN SERTA HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)
PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN KOTA PROBOLINGGO
TAHUN ANGGARAN 2009

Alokasi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian

NO	Sub Sektor	Urea	ZA	Superphos	NPK	Pupuk Organik
1	Tanaman Pangan dan Hortikultura	3363	134	41	29	105
2	Perkebunan	30	97	31	-	-
3	Perikanan Budidaya	107	-	35	-	-
	Jumlah	3500	231	107	29	105

Alokasi Pupuk Urea Bersubsidi

Sektor Pertanian Kota Probolinggo Tahun 2009

NO	Kecamatan	Bulan												Jumlah (ton)
		(Ton)												
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nop	Des	
1	Kademangan	95	141	69	22	86	127	59	19	81	123	18	56	896
2	Wonoasih	89	134	63	16	80	119	53	13	75	116	12	50	820
3	Mayangan	30	44	22	11	28	40	20	8	26	39	9	19	296
4	Kanigaran	46	69	33	9	41	61	27	7	38	61	7	26	425
5	Kedopok	116	174	80	21	104	155	69	17	97	149	16	65	1063
	Jumlah	376	562	267	79	339	502	228	64	317	488	62	216	3500

Alokasi Pupuk Urea Bersubsidi

Sub Sektor Tanaman Pangan Dan Hortikultura

NO	Kecamatan	Bulan												Jumlah (ton)
		(Ton)												
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nop	Des	
1	Kademangan	91	136	60	17	81	122	54	14	76	114	13	51	829
2	Wonoasih	89	134	59	16	80	119	53	13	75	112	12	50	812
3	Mayangan	26	40	17	7	24	36	16	4	22	34	5	15	246
4	Kanigaran	46	69	30	9	41	61	27	7	38	58	7	26	419
5	Kedopok	116	174	77	21	104	155	69	17	97	146	16	65	1057
	Jumlah	368	553	243	70	330	493	219	55	308	464	53	207	3363

Alokasi Pupuk Urea Bersubsidi**Sub Sektor Perkebunan**

NO	Kecamatan	Bulan												Jumlah (ton)	
		(Ton)													
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nop	Des		
1	Kademangan	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-	4	-	-	8
2	Wonoasih	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-	4	-	-	8
3	Mayangan	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	2
4	Kanigaran	-	-	3	-	-	-	-	-	-	-	3	-	-	6
5	Kedopok	-	-	3	-	-	-	-	-	-	-	3	-	-	6
	Jumlah	-	-	15	-	-	-	-	-	-	-	15	-	-	30

Alokasi Pupuk Urea Bersubsidi**Sub Sektor Perikanan Budidaya**

NO	Kecamatan	Bulan												Jumlah (ton)	
		(Ton)													
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nop	Des		
1	Kademangan	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	591
2	Wonoasih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Mayangan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	Kanigaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kedopok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	8	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	107

Alokasi Pupuk ZA Bersubsidi**Sektor Pertanian Kota Probolinggo Tahun 2009**

NO	Kecamatan	Bulan												Jumlah (ton)
		(Ton)												
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nop	Des	
1	Kademangan	8	8	-	-	-	8	11.5	11.5	7	-	-	-	54
2	Wonoasih	10	10	-	-	-	11	15	15	10	-	-	-	71
3	Mayangan	2.5	2.5	-	-	-	2.5	3.5	4	2.5	-	-	-	17.5
4	Kanigaran	6	6	-	-	-	6	8.5	8	5	-	-	-	39.5
5	Kedopok	7	7	-	-	-	8	10	10	7	-	-	-	49
	Jumlah	33.5	33.5	-	-	-	35.5	48.5	48.5	31.5	-	-	-	231

Alokasi Pupuk ZA Bersubsidi**Sub Sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura**

NO	Kecamatan	Bulan												Jumlah (ton)
		(Ton)												
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nop	Des	
1	Kademangan	8	8	-	-	-	8	-	-	7	-	-	-	31
2	Wonoasih	10	10	-	-	-	11	-	-	10	-	-	-	41
3	Mayangan	2.5	2.5	-	-	-	2.5	-	-	2.5	-	-	-	10
4	Kanigaran	6	6	-	-	-	6	-	-	5	-	-	-	23
5	Kedopok	7	7	-	-	-	8	-	-	7	-	-	-	29
	Jumlah	33.5	33.5	-	-	-	35.5	-	-	31.5	-	-	-	134

Alokasi Pupuk ZA Bersubsidi

Sub Sektor Perkebunan

NO	Kecamatan	Bulan												Jumlah (ton)
		(Ton)												
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nop	Des	
1	Kademangan	-	-	-	-	-	-	11.5	11.5	-	-	-	-	23
2	Wonoasih	-	-	-	-	-	-	15	15	-	-	-	-	30
3	Mayangan	-	-	-	-	-	-	3.5	4	-	-	-	-	7.5
4	Kanigaran	-	-	-	-	-	-	8.5	8	-	-	-	-	16.5
5	Kedopok	-	-	-	-	-	-	10	10	-	-	-	-	20
	Jumlah	-	-	-	-	-	-	48.5	48.5	-	-	-	-	97

Alokasi Pupuk Superphos Bersubsidi

Sektor Pertanian Kota Probolinggo Tahun 2009

NO	Kecamatan	Bulan												Jumlah (ton)
		(Ton)												
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nop	Des	
1	Kademangan	13	9	1	5	2	7	2	2	2	2	1	2	48
2	Wonoasih	3	2	-	1	-	2	-	-	-	-	-	-	8
3	Mayangan	4	3	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	23
4	Kanigaran	8	6	-	2	-	3	-	-	-	-	-	-	19
5	Kedopok	4	2	-	1	-	2	-	-	-	-	-	-	9
	Jumlah	32	22	2	11	4	16	3	4	3	4	2	4	107

Alokasi Pupuk Superphos Bersubsidi

Sub Sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura

NO	Kecamatan	Bulan												Jumlah (ton)
		(Ton)												
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nop	Des	
1	Kademangan	8	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	16
2	Wonoasih	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
3	Mayangan	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
4	Kanigaran	6	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12
5	Kedopok	3	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
	Jumlah	21	20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	41

Alokasi Pupuk Superphos Bersubsidi

Sub Sektor Perkebunan

NO	Kecamatan	Bulan												Jumlah (ton)
		(Ton)												
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nop	Des	
1	Kademangan	4	-	-	4	-	5	-	-	-	-	-	-	13
2	Wonoasih	1	-	-	1	-	2	-	-	-	-	-	-	4
3	Mayangan	1	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	3
4	Kanigaran	2	-	-	2	-	3	-	-	-	-	-	-	7
5	Kedopok	1	-	-	1	-	2	-	-	-	-	-	-	4
	Jumlah	9	-	-	9	-	13	-	-	-	-	-	-	31

Alokasi Pupuk Superphos Bersubsidi

Sub Sektor Perikanan Budidaya

NO	Kecamatan	Bulan												Jumlah (ton)
		(Ton)												
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nop	Des	
1	Kademangan	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	19
2	Wonoasih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Mayangan	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	16
4	Kanigaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kedopok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	2	2	2	2	4	3	3	4	3	4	2	4	35

Alokasi Pupuk NPK Bersubsidi

Sektor Pertanian Kota Probolinggo Tahun 2009

NO	Kecamatan	Bulan												Jumlah (ton)
		(Ton)												
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nop	Des	
1	Kademangan	4	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8
2	Wonoasih	3	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
3	Mayangan	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
4	Kanigaran	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
5	Kedopok	4	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9
	Jumlah	14	15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	29

Alokasi Pupuk NPK Bersubsidi

Sub Sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura

NO	Kecamatan	Bulan												Jumlah (ton)
		(Ton)												
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nop	Des	
1	Kademangan	4	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8
2	Wonoasih	3	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
3	Mayangan	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
4	Kanigaran	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
5	Kedopok	4	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9
	Jumlah	14	15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	29

Alokasi Pupuk Organik Bersubsidi

Sektor Pertanian Kota Probolinggo Tahun 2009

NO	Kecamatan	Bulan												Jumlah (ton)
		(Ton)												
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nop	Des	
1	Kademangan	7	7	-	-	-	7	-	7	-	-	-	-	28
2	Wonoasih	7	7	-	-	-	6	-	7	-	-	-	-	27
3	Mayangan	2	2	-	-	-	2	-	2	-	-	-	-	8
4	Kanigaran	4	3	-	-	-	3	-	3	-	-	-	-	13
5	Kedopok	8	7	-	-	-	7	-	7	-	-	-	-	29
	Jumlah	28	26	-	-	-	25	-	26	-	-	-	-	105

Alokasi Pupuk Organik Bersubsidi Sub Sektor Pertanian

NO	Kecamatan	Bulan (Ton)												Jumlah (ton)
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nop	Des	
1	Kademangan	7	7	-	-	-	7	-	7	-	-	-	-	28
2	Wonoasih	7	7	-	-	-	6	-	7	-	-	-	-	27
3	Mayangan	2	2	-	-	-	2	-	2	-	-	-	-	8
4	Kanigaran	4	3	-	-	-	3	-	3	-	-	-	-	13
5	Kedopok	8	7	-	-	-	7	-	7	-	-	-	-	29
	Jumlah	28	26	-	-	-	25	-	26	-	-	-	-	105

WALIKOTA PROBOLINGGO,

Ttd,

H.M. BUCHORI